

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua Program Televisi yang diminati merupakan suatu susunan dari sebuah ide dan konsep. Produksi televisi memerlukan sebuah tim atau sekelompok *crew* produksi karena kesuksesan yang timbul merupakan ide dan konsepnya. Produksi televisi bukan suatu pekerjaan yang mudah apalagi sebuah televisi tersebut dapat menayangkan program-program yang dapat di mengerti maknanya, menghibur dan penonton tertarik menyaksikan program-program tersebut. Apabila pemirsa puas dengan program yang ditayangkan maka apresiasi kesuksesan ini harus di berikan kepada tim produksinya bukan kepada seseorang diantaranya.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu hiburan, informasi dan berita.¹

Bagian program yang bagus terdiri dari orang-orang yang telah belajar untuk mengukur selera dan cita rasa publik melalui penelitian untuk mengetahui kebiasaan orang menonton televisi. Seorang perencanaan acara selalu mempertimbangkan bagaimana agar acara itu digemari.

Mengenai program siaran, Riau Televisi (RTV) merupakan televisi lokal yang berada di Riau. Berdiri pada tanggal 20 Mei 2011 yang saat itu masih berada 32 UHF. Dengan seiringnya waktu dan perkembangan, RTV mengubah frekuensi menjadi 48 UHF dengan pemancar sebesar 10 KW dan

¹Morissan. 2009, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*(Jakarta : Prenadamedia Group) hlm . 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah siarannya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dari provinsi Riau. RTv berlokasi di jalan. HR Subrantas KM 10.5 Panam, Pekanbaru.

Ada beberapa alasan mengapa televisi lokal memungkinkan memiliki daya tarik, misalnya, karena adanya unsur kedekatan emosional setiap program yang ditawarkan dengan kognisi warga masyarakat setempat. Namun karena televisi lokal juga harus tetap bersaing dengan sekian banyak televisi swasta nasional maka meskipun dilihat dari muatannya adalah lokal, akan tetapi kemasannya harus nasional.

Banyak program acara yang ditayangkan oleh RTv seperti Detak Riau, Bebul Dalam dendangan, Dendang Ocu Kampar, Siaran Urang Awak (SIRAWA), Bursa Niaga, Jendela Metropololis, Makan-Makan, Tantangan 50:50, Hilir Mudik Bersama Kawasaki, Lejel Home Shopping dan Nusantara Kini.

Saat ini RTv memiliki beberapa program siaran unggulan yang mampu menarik minat penonton, diantaranya SIRAWA, salah satu program dari Balacan (Beragam Lagu dan Canda) yang menggunakan bahasa Minang, ditayangkan setiap hari Senin pukul 21.00 WIB.²

Desa Rimbo Panjang merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kabupaten Kampar yang berminat menonton televisi, lebih dari masyarakat disana sangat membutuhkan tayangan hiburan untuk menghilangkan rasa capek dan jenuh selesai bekerja. Tingginya jam menonton masyarakat disana sering sekali dilihat dari penggunaan televisi di setiap rumah dan menghidupkan setiap harinya. Program-program yang sering hadir di layar kaca sangat memiliki daya tarik yang sangat kuat untuk dilihat dan mengikuti program tersebut.

Hasil Pra-riset yang telah dilakukan Peneliti sementara terhadap masyarakat Desa Rimbo Panjang. Menurut dari angket yang disebarkan sementara terhadap 60 responden menunjukkan minat masyarakat menonton televisi. data menunjukkan sangat berminat 32 orang dengan presentase 53,3

²www.Dokumentasi.Riau_Tv. Diakses Pada 19 Mei 2017, Pukul 13.50 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

%, menjawab berminat 24 orang dengan presentase 40%, menjawab kurang berminat 3 orang dengan presentase 5% menjawab tidak berminat 1 orang dengan presentase 1,7 %, maka dapat di simpulkan jawaban responden yang sangat berminat dengan jumlah responden 32 orang dan presentase 53,3%.

Hasil dari masyarakat menonton program SIRAWA di RTV, data menunjukkan sangat berminat 29 orang dengan presentase 48,3%, menjawab berminat 24 orang dengan presentase 40%, menjawab kurang berminat 6 orang dengan presentase 10% menjawab tidak menikmati 1 orang dengan presentase 1,7 %, maka dapat di simpulkan jawaban responden yang sangat berminat dengan jumlah responden 29 orang dan presentase 48,3%.

Berdasarkan dari latar belakang dan Fenomena lapangan, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Apresiasi Masyarakat Terhadap Program Siaran Urang Awak (sirawa) Riau Televisi Di Desa Rimbo Panjang**”.

B. Penegasan Istilah

1. Apresiasi

Istilah apresiasi berasal dari bahasa latin *Appreciation* yang berarti “mengindahkan” atau menghargai. Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove dalam Aminuddin (2014) mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang³.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan apresiasi adalah keinginan yang dilakukan dengan tingkah laku sederhana, ketika pribadi sadar dan merasakan sebuah fenomena, dapat mengungkapkan dengan kata-kata dan mengalami perasaan suka.

³Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Siaran

Program berarti acara, rencana, rancangan (kegiatan)⁴. Sedangkan siaran berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran-an membentuk kata benda "siaran" yang bermakna sesuatu yang disiarkan kepada umum melalui radio, televisi dan lain-lain⁵. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk⁶.

3. RTv

RTv merupakan televisi lokal yang berada di Riau. Berdiri pada tanggal 20 Mei 2011 yang saat itu masih berada 32 UHF. Dengan seiringnya waktu dan perkembangan, RTv mengubah frekuensi menjadi 48 UHF dengan pemancar sebesar 10 KW dan wilayah siarannya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dari provinsi Riau. RTv mempunyai nomor izin prinsip siaran 394/KEP/M.KOMINFO/11/2010. RTv berlokasi di jalan HR Subrantas KM 10.5 Panam, Pekanbaru.⁷

4. Program SIRAWA.

SIRAWA merupakan salah satu program dari Balacan (Beragam Lagu dan Canda) program unggulan RTv yang menggunakan bahasa Minang, ditayangkan setiap hari Senin pukul 21.00 WIB.⁸

⁴Paus A Partanto dan M. Dahlan Al Barry.1994,*Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola) hlm. 628.

⁵JB. Wahyudi.1994, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama,) hlm. 8.

⁶Morissan,*op.cit*,hlm. 210.

⁷Www.Dokumentasi.Riau_Tv. Diakses Pada 21 Mei 2017, Pukul 19.00 WIB

⁸Www.Dokumentasi.Riau_Tv. Diakses Pada 19 Mei 2017, Pukul 13.50 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Apresiasi masyarakat terhadap program Siaran Urang AwakRiau Televisi di desa Rimbo Panjang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apresiasi masyarakat terhadap program Siaran Urang Awak Riau Televisi di desa Rimbo Panjang.

E. Kegunaan penelitian.

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Akademis
 - a) Untuk menambah pengetahuan dalam ilmu program siaran khususnya Program Siaran Urang Awak di Riau Televisi
 - b) Sebagai sarana keilmuan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dibidang penyiaran.
 - c) Untuk menambah khasanah pengetahuan serta sebagai bahan penelitian lain di kemudian hari
2. Secara Praktis
 - a) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang penyiaran.
 - b) Memberi sumbangsi pemikiran dan sumber informasi kepada Riau Televisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis membagi enam bab bahasan yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang akan diuraikan dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori, kajian terdahulu, konsep operasional

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan datadan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum (Subyek penelitian) di Desa Rimbo Panjang kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN